

**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP  
LABA BERSIH PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
TAMALATE DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**ANITA**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2016**

**PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP  
LABA BERSIH PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG  
TAMALATE DI KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mengikuti Ujian Skripsi*

**ANITA**

**1293142033**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2016**

---

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

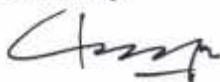
Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan nomor: 0517/UN3623/PL/2016 untuk membimbing saudara:

**Nama** : Anita  
**NIM** : 1293142033  
**Fakultas** : Ekonomi  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Jumlah Taksiran Dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan siap untuk diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

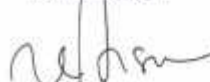
Makassar, 27 Juni 2016

Pembimbing I



Dr. Anwar Ramli, SE.,M.Si  
NIP. 196012312000121001

Pembimbing II



Uhd Darmawan Natsir, SE.,M.Si  
NIP. 1974073120070110001

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Anita dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293142033, berjudul Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate Di Kota Makassar, berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 4682/UN.36.11/SP/2016 tanggal 27 Juli 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Kamis, 28 Juli 2016.

Disahkan oleh :  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar

  
**Dr. H. Muhammad Azis, M.Si**  
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- |                  |                                       |   |
|------------------|---------------------------------------|---|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si          | (  ) |
| 2. Wakil Ketua   | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si          | (  ) |
| 3. Sekretaris    | : Dr. Anwar, SE., M.Si                | (  ) |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si          | (  ) |
| 5. Pembimbing II | : Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si     | (  ) |
| 6. Penguji I     | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si | (  ) |
| 7. Penguji II    | : Drs. Abd Muis Dilla, M.Si           | (  ) |

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan:

Nama : Anita  
NIM : 1293142033  
Tempat, Tanggal Lahir : Topore, 25 Mei 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.

Dosen Pembimbing :

1. Prof. Dr. Anwar Ramli, M.Si
2. Uhd Darmawan Natsir, SE.,M.Si

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya. Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, November, 2016

Diketahui Oleh:

Ketua Prog. Studi Manajemen



**Dr. Romansyah Sahabuddin, SE.,M.Si**  
NIP. 19630715 198811 1 001

Yang Membuat Pernyataan,



**Anita**  
NIM. 1293142033

## MOTTO

*“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”*

*(Nelson Mandela)*

*“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”*

*(Thomas Alva Edison)*

## PERSEMBAHAN

**Karya sederhana ini dari buah tangan penulis**

**Penulis persembahkan kepada Allah SWT yang selalu memudahkan dan mengijabah tiap doa’Ku**

**Untuk diri sendiri sebagai hasil kerja keras**

**Kepada kedua orang tua sebagai motivator**

**Kepada teman-teman sebagai penghibur**

**Dan kepada semua pelajar yang mungkin akan membutuhkan hasil tulisan ini**

## ABSTRAK

**Anita**, 2016. Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Anwar Ramli dan Uhud Darmawan Natsir).

Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara simultan terhadap laba bersih dan untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji korelasi, uji F, uji t. Populasi dan sampelnya adalah laporan jumlah taksiran, laporan uang pinjaman dan laporan laba bersih periode 2010-2014. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dan wawancara.

Hasil analisis linear berganda menunjukkan persamaan:  $Y = 172088,886 + 0,559 X_1 - 0,102 X_2$  berarti nilai konstanta adalah 172088,886 adalah besarnya laba bersih tanpa mempertimbangkan tinggi rendahnya jumlah taksiran dan uang pinjaman. Jumlah taksiran memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,559 hal tersebut berarti setiap penambahan jumlah taksiran sebesar 1 % maka akan menaikkan laba bersih sebesar 0,559% , sedangkan uang pinjaman memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,102 hal tersebut berarti setiap penambahan uang pinjaman sebesar 1% maka akan menurunkan laba bersih sebesar -0,102%. Besarnya korelasi jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih sebesar 0,737. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tergolong kuat. Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,544 hal ini berarti jumlah taksiran dan uang pinjaman mempengaruhi laba bersih sebesar 54,4% dan sisanya 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang tiada terhingga, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai penerang kalbu bagi setiap ummatnya. Salam pula kepada para sahabat dan ummatnya yang senantiasa tetap istiqamah dijalanNya.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis yaitu, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi penuh keterbatasan dan masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang konstrutif merupakan bagian yang tak terpisahkan serta senantiasa penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan yang dialami, namun berkat adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Alhamdulillah hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu pula dalam



kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si, penasehat akademik sekaligus pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga dan pikirannya serta dengan segala kesungguhan hati telah membimbing penulis selama ini.
2. Bapak Uhud Darmawan Natsir, SE.,M.Si, dosen pembimbing II yang dengan tulus dan sabar dalam memberi bimbingan, arahan, nasehat dan semangat serta petunjuk kepada penulis selama dalam penyusunan skripsi dan selama menempuh proses pendidikan.
3. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin SE. M.Si Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar sekaligus penguji I
4. Bapak Drs. Abd. Muis Dilla M.Si selaku penguji II yang telah memberikan banyak arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis duduk dibangku kuliah.
6. Bapak Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VI dan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate beserta staffnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti diperusahaan yang dipimpinnya.
7. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.T.P. Rektor Universitas Negeri Makassar.
8. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makssar.

9. Teristimewa penulis tujukan untuk Ayahanda tercinta Juhari dan Ibunda Sania yang telah membesarkan, mendidik, sabar memberikan bimbingan dan kasih sayang yang tiada hentinya dan senantiasa mendoakan penulis agar sukses dalam studi dan menggapai cita-cita.
10. Terkhusus penulis tujukan kepada keluarga besarku tercinta yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil, Kakak tercinta Syamsiah yang tiap hari memberikan motivasi dan support kepada penulis, serta saudara-saudara seperjuanganku (teman kamar kos) Satriani, Ustayanti, Nurul Hikmah yang selalu memberikan support kepada penulis.
11. Para sahabatku tercinta Niar, Nina, Indah idha, Mifta, Mia, Nayah dan Iin yang kami beri nama CANTIKA yang telah banyak memberikan bantuan serta semangat yang tiada hentinya untuk penulis, teman KKN-TIMORENG PANUA SIDRAP yang telah memberikan pengalaman baru selama dua bulan kita berada di lokasi KKN,
12. Teman-teman seangkatanku di Manajemen “RESISTOR” UNM 2012 khususnya konsentrasi Manajemen Keuangan , yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian tugas akhir.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis, karena keterbatasan tempat sehingga tidak dapat dituliskan namanya, namun tidak mengurangi rasa terima kasih penulis.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait, dan semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Makassar, Juli 2016

**Anita**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Hasil Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Kerangka Pikir .....	26
C. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Variabel dan Desain Penelitian .....	27

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
C. Polpulasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Penyajian Hasil Penelitian .....	39
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Perkembangan jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih...	4
2.	Uji Multikolinearitas.....	40
3.	Uji AutoKorelasi.....	43
4.	Hasil Estimasi Regresi.....	44
5.	Koefisien Determinasi .....	45
6.	Hasil Analisis Regresi Secara Simultan.....	45
7.	Hasil Uji t secara parsial.....	47

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Pikir.....	26
2.	Skema Desain Penelitian.....	28
3.	Hasil Uji Normalitas .....	41
4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No.</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero).....	56
2.	Struktur Organisasi dan Tata Kerja PT. Pegadaian (Persero).....	57
3.	Laporan Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.....	58
4.	Laporan Laba Bersih PT Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar .....	59
5.	Hasil Output SPSS .....	60
6.	Lembar Pengajuan Judul Skripsi.....	65
7.	Salinan Surat Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing .....	66
8.	Salinan Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian .....	67
9.	Salinan Surat Permintaan Izin Melaksanakan Penelitian.....	68
10.	Salinan Surat Balasan Persetujuan Izin Pra Penelitian PT. Pegadaian ...	69
11.	Salinan Rekomendasi Penelitian Dari BALITBANGDA TK. I Sul-Sel .....	70
12.	Salinan Surat Balasan Persetujuan Izin Penelitian PT. Pegadaian.....	71
13.	Daftar Riwayat Hidup .....	72



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan. Sistem penyaluran melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank, lembaga keuangan non bank, maupun lembaga keuangan lainnya. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menjadi perantara keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan yaitu perum pegadaian, satu-satunya perusahaan gadai milik Negara (BUMN) dan posisinya sebagai lembaga keuangan non bank.

Pada saat terjadinya krisis ekonomi pembangunan pada tahun 1997, perbankan yang biasanya sangat berperan dalam kegiatan penyaluran kredit ternyata menghadapi permasalahan yang cukup berat, yaitu ancaman likuidasi. Pada saat itu perum pegadaian mendapat peluang untuk semakin berperan dalam pembiayaan, khususnya usaha kecil, Pandia, (2004 : 4).

Perum Pegadaian adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam usaha menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai (KUH Perdata pasal 1150-1160, Pandhuise No. 81/1982 dan PP 10 tahun 1990) dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis.

Dengan demikian menurut Triandaru dan Budisantoso (2006:212)

Pegadaian mempunyai beberapa unsur pokok yaitu :

1. Gadai lahir karena penyerahan kekuasaan atas barang gadai kepada kreditur pemegang gadai.
2. Penyerahan itu dapat dilakukan oleh debitur pemberi gadai atau orang lain atas nama debitur.
3. Barang yang menjadi objek gadai adalah barang-barang bergerak.
4. Kreditur pemegang gadai berhak untuk mengambil pelunasan dari barang gadai dengan cara didahulukan daripada kreditur lainnya.

Kegiatan pinjam meminjam terjadi di segala aspek kehidupan masyarakat. Semakin berkembangnya suatu masyarakat, maka kegiatan perkreditan semakin mendesak kegiatan perekonomian yang dilaksanakan secara tunai. Kegiatan pengkreditan ini meliputi semua aspek ekonomi baik di bidang produksi, distribusi, konsumsi, perdagangan, investasi maupun bidang jasa dalam bentuk uang tunai, barang dan jasa.

Dengan demikian kegiatan pengkreditan dapat dilakukan antar individu, individu dengan badan usaha, atau antar badan usaha. Kemudian muncul lembaga formal yang menangani khusus di bidang pinjaman atau pengkreditan seperti bank dan lembaga keuangan lainnya. Kegiatan masyarakat yang makin berkembang pesat, memaksa mereka untuk berbondong – bondong mencari kredit agar kebutuhan yang awalnya tidak dapat terpenuhi secara tunai, jadi dapat dipenuhi. Jadi masyarakat mencari kredit pada bank yang pada mulanya adalah satu-satunya lembaga yang

khusus bergerak di bidang bisnis keuangan. Tapi kenyataannya, masyarakat khususnya golongan ekonomi lemah, merasa prosedur kredit yang diberikan oleh bank terlalu berbelit – belit. Masyarakat pun ingin melakukan pengkreditan dengan skala kecil maupun besar melalui prosedur mudah, pelayanan yang maksimal serta transaksi cepat.

Maka dari itu PT Pegadaian (persero) paling mendekati kebutuhan masyarakat sebab sebagai lembaga keuangan non bank PT Pegadaian (persero) membuka kredit untuk masyarakat dan menjajikan pelayanan serta prosedur mudah bagi nasabahnya.

PT Pegadaian (persero) adalah salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai, dengan jaminan barang bergerak. Pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan (kredit) yang merupakan per unit dari urat nadi perekonomian. Hal ini tertuang dalam PP No. 10 tahun 1990, yang mengatur tentang perubahan bentuk perusahaan dari perusahaan Jawatan (PERJAN), menjadi perusahaan umum (PERUM) Pegadaian. Secara umum pengertian usaha gadai menurut Kasmir (2010) adalah kegiatan menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu, guna memperoleh sejumlah uang dan barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan lembaga gadai.

**Tabel 1. Perkembangan Jumlah Taksiran, Uang Pinjaman dan Laba bersih pada PT Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di kota Makassar Periode Tahun 2010-2014**

<b>Tahun (Rp)</b>	<b>Jumlah taksiran (Rp)</b>	<b>Uang Pinjaman (Rp)</b>	<b>Laba Bersih (Rp)</b>
2010	76.294.985	60.491.556	35.373.110
2011	99.517.490	80.243.655	53.148.333
2012	119.707.747	90.243.923	53.771.929
2013	150.947.199	101.186.682	79.508.501
2014	148.964.446	122.414.839	67.764.952

*Sumber : PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar, tahun 2016*

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat perkembangan jumlah taksiran dan pemberian uang pinjaman berfluktuasi dari tahun ke tahun. disebabkan oleh beberapa kelompok usaha kecil lebih mengandalkan pinjaman dari perorangan atau rentenir dengan suku bunga yang relative tinggi karena kemudahannya dalam mendapatkan pinjaman yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi, tetapi mereka tetap berkeinginan untuk mendapatkan pinjaman dari perum pegadaian namun terganjal oleh kendala ketiadaan agunan, bagi pengusaha menengah yang memerlukan dana relative besar perum pegadaian bukan merupakan tempat yang tepat, suku bunga perum pegadaian juga tidak layak dengan bidang usaha mereka.

Target sasaran perum pegadaian adalah masyarakat kelas menengah kebawah termasuk UMKM. Hal ini dibuktikan dari besarnya jumlah nasabah serta kecilnya rata-rata kredit per nasabah. Oleh sebab itu, perolehan laba bersih juga mengalami hal yang tidak sama dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Jumlah**

**Taksiran, Uang Pinjaman dan Laba bersih pada PT Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di kota Makassar”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

- a. Seberapa besar pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar?
- b. Seberapa besar pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara parsial terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara simultan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- b. Untuk mengetahui pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman secara parsial terhadap laba bersih pada PT Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Bagi Perusahaan, sebagai acuan untuk PT. Pegadaian Cabang Tamalate dalam memberikan masukan informasi tentang pemilihan strategi dalam meningkatkan laba bersih.
- b. Bagi Penulis, sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan kemampuan kreativitas dalam memecahkan masalah ilmiah.
- c. Referensi, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Landasan teori**

##### **1. Pegadaian**

###### **a. Pengertian pegadaian**

Pengertian gadai menurut Muhammad (2003:16) adalah “suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak”. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Menurut Pandia (2005:72) Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan padanya oleh seseorang atau oleh orang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut didahulukan dari pada orang-orang berpiutang lainnya dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan.

Menurut Martono (2010:171) “Pegadaian merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri yang khusus, yaitu secara hukum gadai”.

Menurut Martono (2010:170) Gadai menurut undang-undang hukum perdata (*Burgelijk wetboek*) buku II Bab XX Pasal 1150, adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang-orang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkan setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan.

Menurut Susilo (2000:175): Pegadaian adalah “salah satu lembaga keuangan non-bank yang kegiatan utamanya menyediakan dana (Pembiayaan) bagi masyarakat luas, untuk tujuan konsumsi, produksi, maupun berbagai tujuan lainnya”.

PT Pegadaian (Persero) termasuk dalam kategori lembaga keuangan karena transaksi pembiayaan yang diberikan oleh pegadaian mirip dengan pinjaman kredit melalui bank, namun diatur secara terpisah atas dasar hukum gadai dan bukan dengan peraturan mengenai pinjam meminjam biasa.

Menurut Muhammad (2003:17) Gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan oleh



orang yang berutang sebagai jaminan utangnya dan barang tersebut dapat dijual (Lelang) oleh yang berpiutang bila yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

**b. Tugas, Tujuan, dan Fungsi Pegadaian**

Menurut Rais (2006:128). Sebagai lembaga keuangan non-bank milik pemerintah yang berhak memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. yang bertujuan agar masyarakat tidak dirugikan oleh lembaga keuangan nonformal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat, maka pada dasarnya lembaga pegadaian (PT Pegadaian) mempunyai tugas, tujuan serta fungsi-fungsi pokok sebagai berikut :

1) Tugas pokok

Tugas pokok pegadaian yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan tujuan pegadaian atas dasar materi.

2) Tujuan pokok

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan layanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan. Oleh karena itu, pegadaian pada dasarnya mempunyai tujuan pokok sebagai berikut :

(a) Turut melaksanakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.

(b) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman tidak wajar.

### 3) Fungsi pokok

Fungsi pokok pegadaian adalah sebagai berikut :

- (a) Mengelola penyaluran uang atas dasar hukum gadai dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat.
- (b) Menciptakan dan mengembangkan usaha-usaha lain yang menguntungkan bagi pegadaian maupun masyarakat.
- (c) Mengelola keuangan, perlengkapan, kepegawaian, pendidikan dan pelatihan.
- (d) Mengelola organisasi, tata kerja dan tata laksana pegadaian.
- (e) Melakukan penelitian dan pengembangan serta mengawasi pengelolaan pegadaian.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pada dasarnya hakekat dan fungsi pegadaian adalah semata-mata untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk barang yang digadaikan sebagai jaminan, dan bukan semata-mata untuk kepentingan komersial dengan mengambil keuntungan yang sebesar besarnya tanpa menghiraukan kemampuan orang lain.

#### **c. Kegiatan usaha pegadaian**

Menurut Rais (2006:131). Kegiatan usaha pada pegadaian pada umumnya meliputi dua hal, yaitu penghimpun dana dan penggunaan dana.

- 1) Penghimpunan Dana, Dana yang diperlukan di pegadaian untuk melakukan kegiatan usahanya berasal dari:
  - (a) Pinjaman jangka pendek perbankan

Dana jangka pendek sebagian besar adalah dalam bentuk pinjaman jangka pendek dari perbankan (sekitar 80% dari total dana jangka pendek yang dihimpun).

(b) Pinjaman jangka pendek dari pihak lain.

Pinjaman dana jangka pendek dari pihak lain biasanya diperoleh dari utang kepada rekanan, utang kepada nasabah, utang pajak, dan lain-lain.

(c) Penerbitan obligasi.

Untuk memperoleh/menghimpun dana dari pegadaian menerbitkan obligasi sebanyak dua kali, yaitu pada tahun 1993 dan pada tahun 1994 yang jangka waktunya masing-masing lima tahun.

(d) Modal sendiri

Modal sendiri yang dimiliki oleh PT pegadaian terdiri dari :

1. Modal awal, yaitu kekayaan negara diluar APBN
2. Penyertaan Modal Pemerintah
3. Laba Ditahan, laba ditahan ini merupakan akumulasi laba sejak perusahaan PT Pegadaian berdiri.

2) Penggunaan dana

Dana yang berhasil dihimpun akan digunakan untuk mendanai kegiatan usaha pegadaian. Dana tersebut antara lain digunakan untuk hal-hal berikut:

(a) Uang Kas dan Dana Likuid lain

PT Pegadaian memerlukan dana likuid yang siap digunakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti: kewajiban yang telah jatuh tempo,

penyaluran dana kredit atas dasar hak gadai, pembayaran pajak dan lain-lain.

(b) Pendanaan kegiatan operasional.

Dana ini antara lain digunakan untuk gaji pegawai, honor, perawatan peralatan, dan lain-lain.

(c) Pembelian pengadaan berbagai macam bentuk aktiva tetap dan inventaris yaitu antara lain: tanah, bangunan kantor, computer, kendaraan dan lain-lain. Aktiva tetap berupa tanah dan bangunan inventaris tidak secara langsung tidak dapat menghasilkan penerimaan bagi pegadaian, namun merupakan hal yang sangat penting guna melancarkan kegiatan usahanya.

(d) Penyaluran dana

Penggunaan dana yang utama adalah untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atas dasar hukum gadai. Dana yang digunakan pegadaian untuk kegiatan pembiayaan lebih dari 50% dari jumlah dana yang dihimpun.

**d. Produk dan jasa Pegadaian**

Menurut Martono (2010:177) Pegadaian memiliki produk khusus yang jarang dimiliki oleh lembaga keuangan lainnya. Produk-produk tersebut antara lain: kredit gadai, jasa taksiran, jasa titipan dan gold counter.

1) Kredit Gadai

Nasabah diberi fasilitas pinjaman berdasarkan hukum gadai dengan prosedur yang mudah, aman dan cepat. Hampir semua jenis barang bergerak dapat

dijadikan agunan atau jaminan seperti perhiasan emas/berlian. Kendaraan bermotor, perabotan rumah tangga yang bernilai dan barang elektronik.

#### 2) Jasa Taksiran

Jasa ini merupakan fasilitas pelayanan untuk mengetahui kualitas barang perhiasan seperti: Emas, perak, permata dan lain-lain. Dengan biaya yang relative ringan, masyarakat dapat mengetahui dengan pasti tentang nilai atau kualitas suatu barang miliknya lebih dulu diperiksa dan ditaksir oleh juru taksir yang sudah berpengalaman. Kepastian nilai memberikan rasa aman dan rasa lebih pasti bahwa barang tersebut benar-benar mempunyai nilai investasi yang tinggi.

#### 3) Jasa Titipan

Jasa ini merupakan fasilitas pelayanan penitipan barang berharga dan lain-lain agar lebih aman. Fasilitas ini diberikan kepada pemilik barang yang akan bepergian jauh dalam kurun waktu yang relative lama, atau juga diberikan karena penyimpanan dirasakan kurang aman. Barang yang dapat dititipkan seperti perhiasan, emas, batu permata, kendaraan bermotor, juga surat-surat berharga seperti surat tanah, ijazah dan lain-lain dengan prosedur dan biaya murah.

#### 4) *Gold Counter*

Jasa ini menyediakan fasilitas tempat penjualan emas eksklusif yang terjamin sekali kualitas dan keasliannya. *Gold Counter* semacam toko dengan sebutan “Galeri 24” untuk menjual perhiasan dari emas dengan kualitas sesuai kadar barang perhiasan.

### 5) Koin Emas ONH

Pegadaian memperkenalkan cara menabung terutama untuk persiapan menunaikan ibadah haji. Masyarakat yang berminat dapat membeli koin emas berkadar 24 karat yang kelak pada saat dibutuhkan untuk menunaikan ibadah haji dapat dijual kembali.

## 2. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen.

Penyusunan laporan keuangan disiapkan mulai dari berbagai sumber data, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan keabsahan transaksi.

Adapun beberapa definisi laporan keuangan yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Farid dan Siswanto (1998 : 2 ) mengemukakan bahwa : laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat financial.

Sedangkan menurut Weston & Copeland (1994 :24) Laporan keuangan adalah laporan yang memuat hasil-hasil perhitungan dari proses akuntansi yang menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

### **3. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC No. 1 menyatakan tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan yaitu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuatan keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potensial, kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya (FASB, 1978).

Menurut standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

### **4. Taksiran**

Besarnya jumlah pinjaman tergantung dari nilai pinjaman (barang-barang berharga) yang diberikan. Semakin besar nilainya, semakin besar pula pinjaman yang dapat diperoleh oleh nasabah demikian pula sebaliknya. Kepada nasabah yang memperoleh pinjaman akan dikenakan sewa modal per bulan yang besarnya tergantung dari golongan. Sedangkan besarnya sewa modal berubah sesuai dengan ketentuan pasar. Dalam menentukan besarnya jumlah pinjaman, maka barang-barang jaminan perlu ditaksir terlebih dahulu. Untuk menaksir nilai jaminan yang

dijaminkan pihak pegadaian memiliki ahli-ahli taksir, misalnya jika yang dijaminkan emas 50 gram, maka si ahli taksir akan menaksir berapa nilai riil emas tersebut, guna untuk menentukan besarnya dana yang akan diberikan kepada nasabah. Nilai taksiran tersebut lebih rendah dari nilai pasar, hal ini dimaksudkan jika terjadi kemacetan terhadap pembayaran pinjaman, maka dengan mudah pihak pegadaian melelang jaminan yang diberikan nasabah di bawah harga pasar. Di samping itu, pihak pegadaian juga mempunyai timbangan serta alat ukur tertentu, misalnya untuk mengukur karat emas dan gram emas. Tujuan akhir dari penilaian ini adalah untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang dapat diberikan gram emas. Menaksir adalah menentukan nilai atau harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu. Adapun ketentuan taksiran yaitu :

- a. Tidak boleh sama atau diatas harga pasaran
- b. Tidak boleh terlalu rendah dari harga pasar, kecuali ketentuan berlaku.

Nilai taksiran ini digunakan sebagai acuan pencairan yang akan diberikan dengan meminimalisir resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Bilamana nasabah tidak dapat atau bersedia melunasi pinjaman, maka Perum pegadaian menentukan pedoman standar taksiran tertinggi yang dapat ditetapkan oleh kantor cabang Pegadaian sebagai berikut :

- 1) Logam mulia sebesar 88 % dari harga pasar
- 2) Berlian sebesar 45 % dari harga pasar
- 3) Tekstil (sandang) sebesar 83 % dari harga pasar
- 4) Barang elektronik sebesar 73 %



5) Kendaraan bermotor sebesar 93 % dari harga pasar

6) Barang lain sebesar 63 % - 83 % dari harga pasar

Terbentuknya uang pinjaman (UP) dari suatu barang jaminan bermula dari suatu taksiran. Dengan demikian suatu taksiran yang baik akan mendapat uang pinjaman yang baik. Kriteria taksiran yang baik antara lain :

- a. Mentaati ketentuan yang berlaku
- b. Mengandung risiko sekecil-kecilnya dalam satu masa tertentu.

Semakin besar nilai taksiran barang, maka semakin besar pula pinjaman yang diperoleh. (Kasmir, 2009:250) Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya. Lembaga keuangan harus mampu mengembangkan nilai tambah dari jasa gadai emas yang ditawarkan, sehingga pihak solusi tunai selaku lembaga keuangan bisa memberikan perbedaan (diferensiasi produk) dengan produk jasa gadai emas lainnya.

Jasa gadai emas membebankan biaya jasa penyimpanan kepada nasabah yang ditentukan berdasarkan nilai taksirannya. Nasabah juga dikenakan biaya administrasi yang sudah ditetapkan diawal akad. Jasa yang diperoleh nasabah sebanding dengan biaya yang dibebankan dapat mempengaruhi keputusan konsumen memilih jasa yang diinginkan.

## **5. Uang Pinjaman**

Kegiatan pinjam-meminjam uang telah dilakukan sejak lama dalam kehidupan masyarakat yang telah mengenal uang sebagai alat pembayaran.

Hampir semua masyarakat telah menjadikan kegiatan pinjam meminjam uang sebagai sesuatu yang sangat diperlukan untuk mendukung perkembangan kegiatan perekonomiannya dan untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Melihat dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pinjam-meminjam uang sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat saat ini.

Uang pinjaman menghasilkan uang bunga. Dari uang bunga inilah terbentuk dana (*profit*) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa perum pegadaian.

Menurut Sitio (2001 : 151) Uang pinjaman adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman, kospin jasa menggunakan sistem pelayanan cepat aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman, para anggota nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama waktu satu hari sepanjang telah memenuhi persyaratan.

Menurut Rahardja pemberian uang pinjaman kepada masyarakat adalah suatu pencegahan rakyat kecil yang membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh ketangan para pelepas uang yang mengenakan bunga dengan nilai sangat tinggi dan berlipat ganda.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa uang pinjaman merupakan sejenis modal atau sejumlah uang yang berasal dari perum pegadaian dan disalurkan kepada masyarakat/nasabah yang ingin meminjam sejumlah uang karena kebutuhan tertentu dengan prosedur yang tidak rumit, barang jaminan

yang sederhana serta dalam waktu yang sangat singkat para nasabah dapat memperoleh sejumlah uang yang dibutuhkan.

## 6. Pengertian Laba

Menurut Regar (1993:21) Laba adalah kelebihan pendapatan atas biaya sedangkan pendapatan itu sendiri adalah penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang pembelian jasa dan aktivitas pencarian laba yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode pendapatan-pendapatan untuk suatu periode yang ditentukan.

Menurut Riyanto (1997 : 35) Laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Pengertian serupa yang diberikan oleh Sartono (1997 : 130) yang mengartikan laba adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan pengertian laba bersih adalah hasil operasi terakhir setelah dikurangi bunga dan pajak, (Weston & Brigham, 1990 :84) dari pengertian itu dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya jika berbicara tentang laba bersih (*net profit*) suatu perusahaan, ada dua karakter penting yang dibicarakan yaitu pendapatan (*revenue*) yang diperoleh perusahaan itu dan biaya-biaya baik tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan termasuk bunga dan pajak. Laba bersih dipengaruhi oleh proporsi utang dalam struktur modal melalui biaya bunga yang dibebankan semakin besar utang maka semakin besar juga biaya bunga yang harus diperhitungkan untuk mendapatkan laba bersih yang sebenarnya.

Pengertian laba bersih menurut Lumbatorum (2001 : 355) Laba bersih adalah dengan mengurangi laba optimal dengan biaya lain-lain (dalam situasi biaya lain-lain). Sedangkan Griffin dan Ronald (1996 : 231) menyatakan laba bersih adalah laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan.

a. Unsur – unsur laba

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (kredit) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3) Biaya

Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan dimasa kini dan masa yang akan datang untuk organisasi

4) Untung – rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

5) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir penghitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.

b. Jenis – jenis Laba

1) Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.

2) Laba dari operasi

Yaitu selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.

3) Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi beban lain.

c. Konsep Laba Menurut Akuntansi

Menurut akuntansi yang dimaksud dengan laba akuntansi itu adalah perbedaan antara revenue yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut. Menurut Belkaoui (2012:230), definisi tentang laba itu mengandung lima sifat berikut:

1. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi, yaitu timbulnya hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil tersebut.
2. Laba akuntansi didasarkan postulat “periodik” laba itu, artinya merupakan prestasi perusahaan itu pada periode tertentu.

3. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip revenue yang memerlukan batasan tersendiri tentang apa yang termasuk hasil.
4. Laba akuntansi memerlukan perhitungan terhadap biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan hasil tertentu.
5. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip matching artinya hasil dikurangi biaya yang diterima/dikeluarkan dalam periode yang sama.

d. *Agency Theory* (Teori Keagenan)

Penjelasan mengenai konsep manajemen laba menggunakan pendekatan teori keagenan yang terkait dengan hubungan atau kontrak diantara para anggota perusahaan, terutama hubungan atau kontrak diantara para pemegang perusahaan, terutama hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak antara satu orang atau lebih pemilik (*principal*) yang menyewa orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada *agent*. Michelson et al (1995) mendefinisikan keagenan sebagai suatu hubungan berdasarkan persetujuan antara dua pihak, dimana manajemen (*agent*) setuju untuk bertindak atas nama pihak lain yaitu pemilik (*principal*). Pemilik akan mendelegasikan tanggungjawab kepada manajemen, dan manajemen setuju untuk bertindak atas perintah atau wewenang yang diberikan pemilik. *Principal* dan *agent* diasumsikan sebagai pihak-pihak yang mempunyai rasio ekonomi dan dimotivasi oleh kepentingan pribadi. Sehingga walau terdapat kontrak,

agent tidak akan melakukan hal yang terbaik untuk kepentingan pemilik. Hal ini disebabkan agent juga memiliki kepentingan memaksimalkan kesejahteraannya. Informasi dalam teori agensi digunakan pengambilan keputusan oleh *principal* dan *agent*, serta mengevaluasi dan membagi hasil sesuai kontrak kerja yang telah disetujui. Hal ini dapat memotivasi agen untuk berusaha seoptimal mungkin untuk menyajikan laporan akuntansi sesuai harapan *principal* sehingga dapat meningkatkan kepercayaan *principal* kepada *agent* (Faozi, 2002). Dalam hubungan antara *agent* dan *principal*, akan timbul masalah jika terjadi informasi yang asimetri (*information asymetry*). Scott (2003:372) menyatakan apabila beberapa pihak yang terkait dalam transaksi bisnis lebih memiliki informasi daripada pihak lainnya, maka kondisi tersebut dikatakan sebagai asimetri informasi. Asimetri informasi dapat berupa informasi yang terdistribusi dengan tidak merata diantara *agent* dan *principal*, serta tidak mungkin *principal* untuk mengamati secara langsung usaha yang dilakukan oleh *agent*. Hal ini menyebabkan *agent* cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya (*disfunctional behaviour*). Salah satu *disfunctional behaviour* yang dilakukan *agent* adalah pemanipulasian data dalam laporan keuangan agar sesuai dengan harapan *principal* meskipun laporan keuangan tersebut tidak menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

## **7. Pengaruh NPL dan CAR Terhadap Profitabilitas**

NPL merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengukur risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur (Mabruroh, 2004). NPL mencerminkan risiko kredit, semakin kecil NPL semakin kecil pula

risiko kredit yang ditanggung pihak bank. Bank dalam memberikan kredit harus melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya. Setelah kredit diberikan bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajibannya. Bank melakukan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil risiko kredit (Ali Masyhud, 2004). *Non Performing Loan* (NPL) merupakan salah satu pengukuran dari rasio risiko usaha bank yang menunjukkan besarnya risiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. Gelos (2006) dalam penelitiannya menguji pengaruh NPL terhadap ROA bank dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang signifikan negatif berpengaruh terhadap kinerja bank artinya besarnya risiko kredit bank mempengaruhi kinerja bank sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan yang menguji pengaruh NPL terhadap ROA.

CAR mencerminkan modal sendiri perusahaan, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba, karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Hasil penelitian tersebut tidak didukung oleh Gelos (2006) yang menguji pengaruh CAR terhadap ROA, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CAR mempunyai pengaruh yang positif terhadap ROA bank

## **8. Penelitian Terdahulu**

Penelitian Leni Darwina, Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada perum pegadaian Syari'ah Kota Lhokseumawe. Hasil



penelitiannya dari hasil perhitungan dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi variabel X1 (jumlah taksiran) sebesar 0,020 yang berarti setiap peningkatan (penambahan) 100% pada variabel jumlah taksiran maka akan diperoleh laba bersih sebesar 2% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Koefisien regresi variabel X2 (uang pinjaman) sebesar 0,163 yang berarti setiap peningkatan (penambahan) 100% pada variabel uang pinjaman maka akan diperoleh laba bersih sebesar 16,3% dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Sementara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari perolehan nilai Adjusted R Square sebesar 0,895 menunjukkan bahwa variabel bebas (jumlah taksiran dan uang pinjaman) memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (laba bersih) sebesar 89,5%, sedangkan sisanya sebesar 10,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model (*error term*).

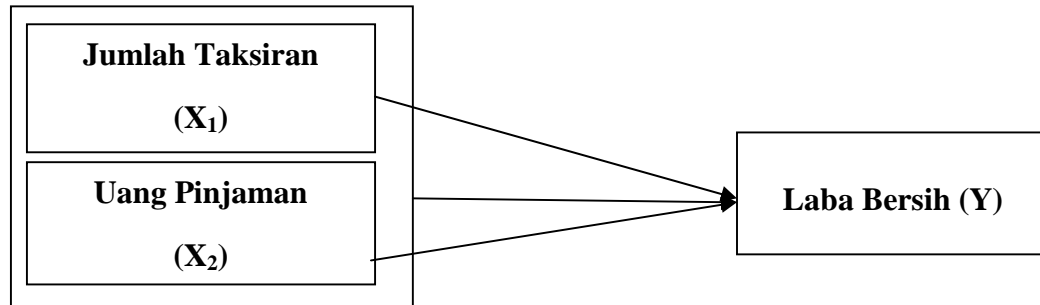
## **B. Kerangka Pikir**

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate Di Kota Makassar merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak. Pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan (kredit) yang merupakan per unit dari urat nadi perekonomian. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate Di Kota Makassar melakukan taksiran dan uang pinjaman kepada nasabah dimana hal tersebut dapat meningkatkan perolehan laba pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate Di Kota Makassar.

Untuk meningkatkan kemampuan perolehan laba PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate Di Kota Makassar, maka pihak manajemen berusaha untuk

mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih. Dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan jumlah taksiran dan uang pinjaman yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas Berikut adalah skema kerangka pikir yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Skema kerangka pikir

### C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas penulis mengambil kesimpulan sementara dalam memecahkan masalah penelitian ini yaitu :

- a. Diduga Jumlah Taksiran dan uang pinjaman secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- b. Diduga jumlah taksiran dan Uang Pinjaman secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

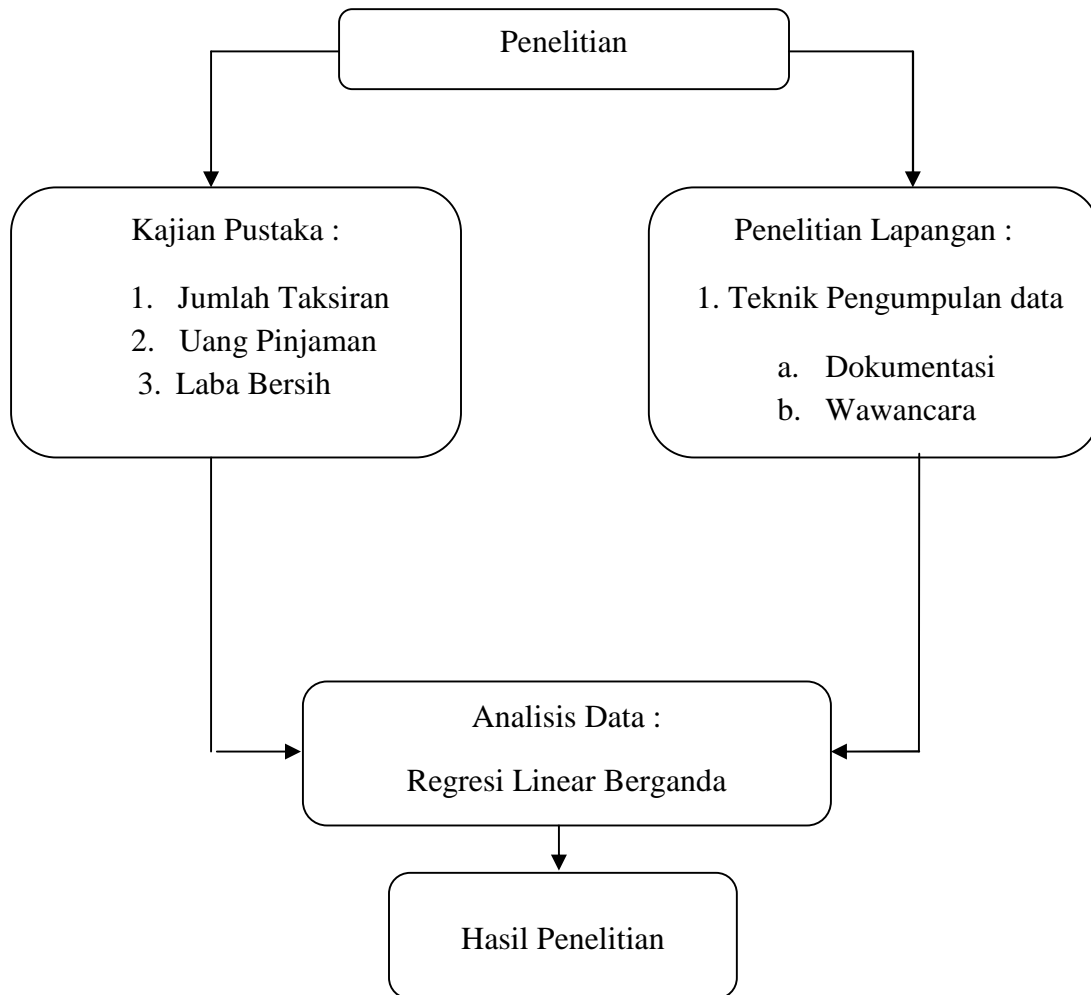
##### **1. Variabel Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian yaitu Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Laba Bersih (Y) adalah laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan. Diukur dengan rupiah.
- b. Jumlah Taksiran ( $X_1$ ) adalah nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu.
- c. Uang Pinjaman ( $X_2$ ) adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat.

##### **2. Desain Penelitian**

Penelitian dalam penulisan laporan ini bersifat asosiatif-kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausal dimana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh melalui kajian pustaka dan penelitian lapangan meliputi dokumentasi ini kemudian akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang mendukung serta pengujian statistik.



*Gambar 2 : Skema Desain Penelitian*

## **B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan pengertian dari istilah-istilah yang akan digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka secara operasional diberikan batasan sebagai berikut :

- 1) Jumlah Taksiran merupakan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu.
- 2) Uang Pinjaman adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan, penyaluran pinjaman menggunakan sistem pelayanan cepat, aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman.
- 3) Laba Bersih adalah laba kotor dikurangi beban biaya operasional dan pajak pendapatan.

## **2. Pengukuran Variabel**

Pengukuran terhadap variabel penelitian ini berupa pengumpulan data sesuai dengan variabel yang diteliti di dalam laporan keuangan, dan dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp).

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2007:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan jumlah taksiran, laporan uang pinjaman dan laporan laba bersih PT. Pegadaian (Persero) cabang Tamalate di Kota Makassar.

Menurut Sugiyono (2007:62) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu. Pertimbangan – pertimbangan tersebut antara lain bahwa laporan jumlah taksiran, laporan uang pinjaman, dan laporan laba bersih perusahaan tersebut tersedia dikantor wilayah V PT. Pegadaian (persero), dan juga merupakan laporan terbaru (*update*) dari tahun 2010-2014.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni :

- a. Dokumentasi , yaitu pengumpulan data dari laporan keuangan dan laporan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dari narasumber atau sumber data. Dalam penelitian ini, teknik wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara seperti daftar atau angket pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau sumber data.

#### **E. Teknik Analisa Data**

##### **1) Uji asumsi klasik**

Pengujian ini meliputi Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, uji normalitas dan Uji Autokorelasi.

##### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai inflation faktor (VIP) dan tolerance. Jika

VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variable independen dan dependen tapi nilai residual yang dihasilkan model dari regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara yang digunakan adalah uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat signifikansinya lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residua dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas, dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas dengan ketentuan sebagai berikut:

- (a) Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SPESID menyebar dibawah ataupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

(b) Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2006). Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Pengambilan keputusan pada uji Run Test adalah sebagai berikut:

$H_0$  : residual (res\_1) random (acak)

$H_A$  : residual (res\_1) tidak random

- Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai probabilitas signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.



- Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai probabilitas tidak signifikan pada 0,05 maka hipotesis nol diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi pengelolaan linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Laba Bersih

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Jumlah taksiran

X<sub>2</sub> = Uang pinjaman

e = epsilon (variabel yang tidak diteliti)

## 3) Analisis Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) , analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (jumlah taksiran dan uang pinjaman) terhadap variabel dependen (laba bersih). Besar koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r). Koefisien Determinasi dapat dilambangkan dengan (R<sup>2</sup>). Untuk menghitung pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih, maka digunakan spss versi 23.

#### 4) Uji Statistik

##### a. Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian terhadap masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (secara parsial) terhadap variabel dependen.

Hipotesisnya yang digunakan :

- a) Bila  $H_0 : \beta_i = 0$  = variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b) Bila  $H_0 : \beta_i > 0$  = variabel Independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengolahan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (jumlah taksiran dan uang pinjaman) terhadap variabel dependen (laba bersih).

##### b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Merumuskan Hipotesis :

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara Pendapatan, Jumlah nasabah, dan Tingkat Inflasi terhadap penyaluran kredit

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara Penyaluran Kredit dan Jumlah Nasabah terhadap Pendapatan.

Menentukan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$  (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

Di mana:

k : Jumlah variabel

n : Jumlah pengamatan

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sejarah Pegadaian dimulai pada saat Pemerintah Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan Bank *Van Leening* yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai, lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811-1816) Bank *Van Leening* milik pemerintah dibubarkan, dan masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha pegadaian asal mendapatkan lisensi dari pemerintah daerah setempat. Namun metode tersebut berdampak buruk, pemegang lisensi menjalankan praktek rentenir atau lintah darat yang dirasakan kurang menguntungkan pemerintah berkuasa (Inggris). Oleh karena itu, metode pemerintah daerah setempat diganti menjadi pendirian pegadaian diberikan kepada umum yang mampu membayarkan pajak yang tinggi kepada pemerintah.

Pada saat Belanda berkuasa kembali, pola atau metode *pacth stelsel* tetap dipertahankan dan menimbulkan dampak yang sama dimana pemegang hak ternyata banyak melakukan penyelewengan dalam menjalankan bisnisnya. Selanjutnya pemerintah Hindia Belanda menerapkan apa yang disebut dengan "*cultur stelsel*" dimana dalam kajian tentang pegadaian, saran yang dikemukakan adalah sebaiknya kegiatan pegadaian ditangani sendiri oleh pemerintah agar dapat memberikan perlindungan dan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 yang mengatur bahwa usaha Pegadaian merupakan monopoli Pemerintah dan tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian Negara pertama di Sukabumi (Jawa Barat), selanjutnya setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun Pegadaian.

Pada masa pendudukan Jepang, gedung Kantor Pusat Jawatan Pegadaian yang terletak di Jalan Kramat Raya 162 dijadikan tempat tawanan perang dan Kantor Pusat Jawatan Pegadaian dipindahkan ke Jalan Kramat Raya 132. Tidak banyak perubahan yang terjadi pada masa pemerintahan Jepang, baik dari sisi kebijakan maupun Struktur Organisasi Jawatan Pegadaian. Jawatan Pegadaian dalam Bahasa Jepang disebut 'Sitji Eigeikyuku', Pimpinan Jawatan Pegadaian dipegang oleh orang Jepang yang bernama Ohno-San dengan wakilnya orang pribumi yang bernama M. Saubari.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, Kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah ke Karang Anyar (Kebumen) karena situasi perang yang kian terus memanas. Agresi militer Belanda yang kedua memaksa Kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Selanjutnya, pasca perang kemerdekaan Kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan pegadaian kembali dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.No.7/1969 menjadi perusahaan jawatan (Perjan), selanjutnya berdasarkan PP.No.10/1990 (yang diperbaharui dengan PP.No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum). Kemudian

pada tahun 2011 , perubahan status kembali terjadi yakni dari perum menjadi perseroan yang telah ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No.51/2011 yang ditandatangani pada 13 Desember 2011. Namun demikian, perubahan tersebut efektif setelah anggaran dasar diserahkan ke pejabat berwenang yaitu 1 April 2012.

Terbitnya PP/10 tanggal 1 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian, satu hal yang perlu dicermati bahwa PP10 menegaskan misi yang harus dilakukan oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi ini tidak berubah hingga terbitnya PP103/2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT. Pegadaian sampai sekarang.

## **2. Visi dan Misi PT Pegadaian (Persero)**

Visi PT Pegadaian (Persero) adalah sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Misi PT Pegadaian (Persero) adalah:

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.

- 3) Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

### **3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) terdiri dari Direktur Utama, dibantu oleh lima direktur lainnya yaitu Direktur Bisnis I, Direktur Bisnis II, Direktur Bisnis III, Direktur Keuangan, dan Direktur Umum dan SDM. Setiap anggota direksi dibantu oleh pegawai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Suatu organisasi harus memuat empat unsur utama, yaitu :

- a. *Goals oriented* (berorientasi tujuan)
- b. *Psychosocial system* (sistem hubungan sosial)
- c. *Structured activities* (aktivitas struktur)
- d. *Technological system* (sistem teknologi)

## **B. Penyajian Data dan Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Uji Klasik**

#### **a. Uji multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Metode pengujian yang biasa digunakan yaitu dengan melihat nilai inflation faktor (VIP) dan tolerance. Jika VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka model regrasi bebas dari multikolienieritas.

Tabel 2: Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Taksiran	,346	2,888
Pinjaman	,346	2,888

Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, dapat dilihat pada lampiran halaman 62

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas menghasilkan nilai VIF untuk kedua variabel bebas sebesar 2,888. Nilai VIF tersebut kurang dari 10 serta nilai Tolerance sebesar  $0,346 > 0,1$ . Berdasarkan hasil tersebut maka seluruh variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari Taksiran dan Pinjaman terbebas dari Asumsi Klasik Multikolinearita. Artinya kedua variabel bebas tersebut tidak terjadi hubungan ganda.

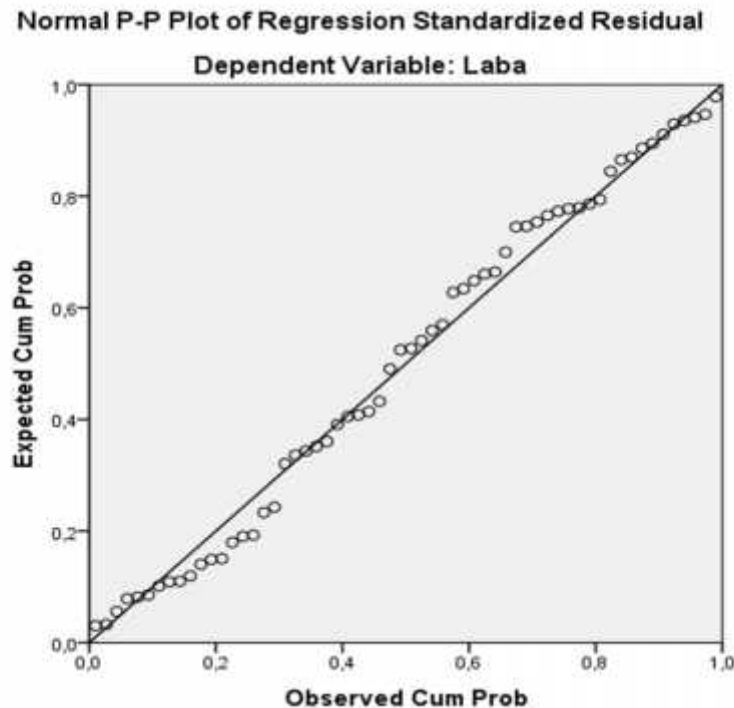
#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi normalnya data dapat melihat melalui output grafik kurva normal p-plot. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas.



- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histograam tidak menunjukka pola distribusi normal, malka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



*Gambar 3. Hasil Uji Normalitas*

*Sumber : data primer diolah 2016*

Berdasarkan grafik p-plot pada gambar 4 di atas ini memperlihatkan penyebaran (titik) disekitar garis regresi (diagonal) dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

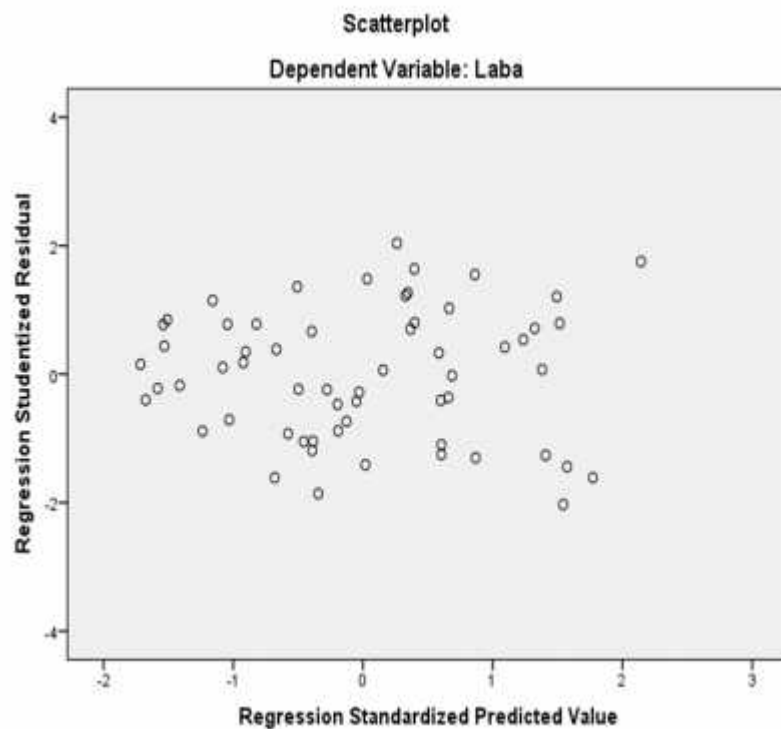
### **c. Uji Heterokedastisitas**

Priyanto dalam Asriyanti Amrullah 2012 mengemukakan bahwa:

“uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah *heteroskedastisitas*

Diagnosis adanya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada atau tidak adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Apabila grafik penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu, seperti meningkat atau menurun, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *IBM SPSS 21* dengan hasil outputnya memperlihatkan pola dimana titik-titik tidak menyebar dan membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terjadi persoalan heteroskedastisitas. Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Priyanto dalam Asriyanti Amrullah 2012.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Asumsi Klasik Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi pada runtun waktu tertentu. Adapun syarat pengambilan keputusan autokorelasi apabila nilai  $-2 < DW < 2$  maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Uji AutoKorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,270

*Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, , dapat dilihat pada lampiran halaman 62*

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi di atas menghasilkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,270. Nilai tersebut tidak kurang dari -2 dan tidak lebih dari 2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

#### 2. Analisis Regresi Linier Berganda.

Regresi pengelolaan linear berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila variabel bebas berjumlah lebih dari satu maka analisis regresi menggunakan linear berganda yang digunakan.

Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Laba

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Jumlah Taksiran

$X_2$  = Uang Pinjaman

E = error/ variabel pengganggu

Berdasarkan analisis data yang menggunakan perhitungan regresi sederhana dengan program Statistical for product and servise solution (SPSS) versi 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	172088,886	654985,226		,263	,794
Taksiran	,559	,103	,826	5,436	,000
Pinjaman	-,102	,136	-,114	-,749	,457

Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, dapat dilihat pada lampiran halaman 62.

$$Y = 172088,886 + 0,559 X_1 - 0,102 X_2$$

Interaksi persamaan regresi tersebut adalah nilai konstanta sebesar 172088,886 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel taksiran dan pinjaman yang mempengaruhi, maka laba tetap menghasilkan nilai sebesar 172088,886 atau dengan kata lain. Jika variabel taksiran dan pinjaman tidak mempengaruhi atau sama dengan 0. Nilai koefisiensi regresi  $X_1$  sebesar 0,559 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 tingkat nilai taksiran akan meningkatkan laba sebesar 0,559 dengan anggapan variabel lain tidak mempengaruhi ( $X_1$ ). Nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -0,102 menyatakan bahwa setiap kenaikan atau penambahan 1 pinjaman akan mengurangi laba sebesar 0,102 dengan anggapan variabel lain tidak mempengaruhi ( $X_2$ )

### 3. Analisis Koefisien Korelasi (R)

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,737 <sup>a</sup>	,544	,528

Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, dapat dilihat pada lampiran halaman 62.

Pada Tabel koefisien determinasi sebesar 0,544 artinya 54,4%. variabel laba dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari taksiran dan pinjaman. Sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4. Uji Statistik

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas yang diteliti secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variable terikat. Syarat diterimanya hipotesis Uji F, apabila nilai F hitung > F table atau taraf signifikansinya 0,05, maka hipotesis Ha diterima dan hipotesis H0 ditolak. Sebaliknya jika nilai F hitung < F table atau taraf signifikansinya > 0,05 maka hipotesis yang diterima adalah hipotesis H0 dan Hipotesis Ha ditolak. Dengan jumlah sampel sebanyak 60, maka  $df_1 = k-1 (2-1) = 1$  dan  $df_2 = n-k-1 (60-2-1) = 57$ . Maka nilai F tabel adalah sebesar 4,01

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Secara Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107505574741863,360	2	53752787370931,680	33,976	,000 <sup>b</sup>
	Residual	90177744336934,300	57	1582065690121,654		
	Total	197683319078797,660	59			

*Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, dapat dilihat pada lampiran halaman 62.*

a) Uji Hipotesis 1 (H1)

Perumusan Hipotesis :

H0 = Diduga taksiran dan pinjaman secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

H1 = Diduga taksiran dan pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari tabel 6 yang telah dijelaskan sebelumnya. terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis secara simultan pengaruh taksiran dan pinjaman terhadap laba menunjukkan nilai F hitung sebesar 33,976 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai F hitung (33,976) > nilai F- tabel (4,01) yang berarti bahwa hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, atau dengan kata lain variable taksiran dan pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

b. Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Uji – t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui uji – t dapat juga diketahui mengenai informasi tentang seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap laba. Syarat diterimanya hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table. Apabila t hitung > dari nilai t table maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak sebaliknya t hitung < dari t table maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan menggunakan sampel 60 dengan  $df = n-k$  atau  $df = 60 - 3 = 47$  dengan tingkat signifikansinya (  $\alpha$  ) = 0,05 maka, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,00.

Tabel 7. Hasil Uji t secara parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	172088,886	654985,226		,263	,794
	Taksiran	,559	,103	,826	5,436	,000
	Pinjaman	-,102	,136	-,114	-,749	,457

Sumber : Data olahan SPSS tahun 2016, dapat dilihat pada lampiran halaman 62.

c) Uji Hipotesis 2 (H2)

H0 : taksiran secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

H2 : taksiran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang taksiran menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,436 dengan taraf signifikansi 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung ( $5,436 >$  dari nilai t tabel (2,000) yang berarti bahwa hipotesis H2 diterima dan H0 ditolak, atau dengan kata lain variable taksiran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba.

d) Uji Hipotesis 3 (H3)

H0 : pinjaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

H3 : pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba.

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil pengujian hipotesis tentang Lingkungan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,114 dengan taraf signifikansi 0,457. Taraf signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung ( $-0,114 <$  nilai t tabel (2,000) yang berarti bahwa hipotesis H0 diterima dan H3 ditolak, atau dengan kata lain variable pinjaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

## 5. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum menaksir adalah menentukan nilai/harga perkiraan tertentu yang akan dijadikan jaminan yang didasarkan pada harga jadi, pasar dan peraturan yang berlaku untuk masa tertentu. Sedangkan untuk terbentuknya uang pinjaman (UP) dari suatu barang jaminan bermula dari suatu taksiran. Dengan demikian suatu taksiran yang baik akan mendapatkan uang pinjaman yang baik pula. Selanjutnya uang pinjaman menghasilkan uang bunga. Dari uang bunga itulah terbentuk profit yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa pegadaian.

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar, memberikan jumlah taksiran yang cukup baik yang dapat mempengaruhi uang pinjaman. Pegadaian melakukan ini untuk nasabah yang mengalami kesusahan pada dana atau nasabah yang ekonominya menengah kebawah. Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bagaimana kondisi jumlah taksiran dan uang pinjaman apakah mempengaruhi laba bersih atau tidak mempengaruhi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel bebas yang terdiri dari taksiran dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi kedua variabel bebas tersebut mampu mempengaruhi laba perusahaan sebesar 54,4%. Sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti tingkat suku bunga, resiko kredit dan lainnya.



Sejalan dengan hal tersebut secara simultan variabel taksiran juga berpengaruh signifikan dan berpengaruh positif terhadap laba perusahaan dengan besarnya peningkatan laba apabila taksiran mengalami peningkatan sebesar 1% adalah sebesar 0,599. Pengaruh yang signifikan tersebut disebabkan oleh naiknya harga emas seperti diketahui bahwa salah satu lini usaha pegadaian adalah pembiayaan emas atau bisa jadi tingkat suku bunganya tinggi.

Sedangkan untuk variabel pinjaman dapat memberikan pengaruh yang negatif terhadap laba perusahaan. Apabila pinjaman mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan sebesar 0,102. Namun pengaruh yang negatif tersebut tidak signifikan. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut disebabkan oleh beberapa kelompok usaha kecil lebih mengandalkan pinjaman dari perorangan atau rentenir dengan suku bunga yang relative tinggi karena kemudahannya dalam mendapatkan pinjaman, tetapi mereka tetap berkeinginan untuk mendapatkan pinjaman dari perum pegadaian namun terganjal oleh kendala ketiadaan agunan, bagi pengusaha menengah yang memerlukan dana relative besar perum pegadaian bukan merupakan tempat yang tepat, suku bunga perum pegadaian juga tidak layak dengan bidang usaha mereka. Target sasaran perum pegadaian adalah masyarakat kelas menengah kebawah termasuk UMKM. Hal ini dibuktikan dari besarnya jumlah nasabah serta kecilnya rata-rata kredit per nasabah. Hal tersebut menyebabkan jumlah uang pinjaman tidak terlalu berpengaruh terhadap laba pada PT. Pegadaian (persero) cabang tamalate karena sedikitnya nasabah yang mengambil uang pinjaman.

Penelitian ini juga di dukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Leni Darwina) “Pengaruh Jumlah taksiran dan Uang Pinjaman terhadap Laba Bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe” dimana hasil penelitian ketika variabel jumlah taksiran mengalami peningkatan maka akan diperoleh laba hanya sebesar 2% dan variabel uang pinjaman mengalami peningkatan maka akan diperoleh laba bersih sebesar 16,3 % maka dapat disimpulkan bahwa jumlah taksiran dan uang pinjaman mempengaruhi laba bersih pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

- a. Variabel bebas yang terdiri dari taksiran dan pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- b. Variabel taksiran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.
- c. Variabel pinjaman secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap peningkatan laba bersih pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar.

#### **B. Saran**

- a. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar baiknya melakukan ekspansi produk seperti penerimaan jaminan berubah peralatan rumah tangga, kendaraan dan jaminan lainnya agar dapat memenuhi segala elemen kebutuhan masyarakat yang sangat membutuhkan modal bagi perputaran roda perekonomian.
- b. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar lebih memperkenalkan produk lain yang dapat menarik minat nasabah untuk pinjaman dana agar nasabah tidak selalu mendapatkan pinjaman perorangan atau reternir yang diketahui bunganya lebih tinggi.

- c. PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar lebih meningkatkan lagi pelayanan dan kenyamanan nasabah agar dapat meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 1997. *Manajemen keuangan*, BPFEE, Yogyakarta
- Annual Report PT Pegadaian (Persero), 2004 s/d 2013, dikutip tanggal 12 september 2014
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*, BPEE : Yogyakarta
- Darwina, Leni. *Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syari'ah Kota Lhokseumawe.*
- Griffin dan Ronal d J. Ebert, "Bisnis", buku satu, Edisi ke -4, Jakarta, 1996
- Harianto dan Sudomo, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, edisi pertama, BT Bursa Efek Jakarta, Jakarta
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 6, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Krisnawati, Arina. 2011. *Analisa Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit bank Umum di Indonesia*. Terpublikasi
- Sitio, Arifi. 2001. *Koperasi : Teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Lumbatorum, 2001. *Dasar-dasar akuntansi keuangan, Jakarta : Salemba 4*
- Muhammad, Ali. 2003, *Penelitian Pendidikan*. Pustaka Aman : Jakarta
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lian*, Cetakan ke empat, Yogyakarta: Ekonosia, 2010
- Mabruroh. (2004). *Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan* Vol.8, No.1.
- Pandia, Frianto, *Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Pandia, dkk. *Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rais, Sasli, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: UI Press, 2006..
- Regar, Moenaf. 1993. *Mengenal Profesi Akuntansi*. Erlangga : Jakarta
- Susilo & Santoso , A. Totok, Budi. 2000. *Bank Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba 4
- Sitio, Arifin. 2001. *Koperasi : Teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sigit dan Triandaru, Sigit 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba empat

Suyatno, Thomas dkk. 2005. *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia. Triandaru, Sigit, & Budisantoso, T. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Edisi kedua. Salemba empat. Jakarta .

Undang-Undang Republik Indonesia, 1998, UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Perbankan, Jakarta.

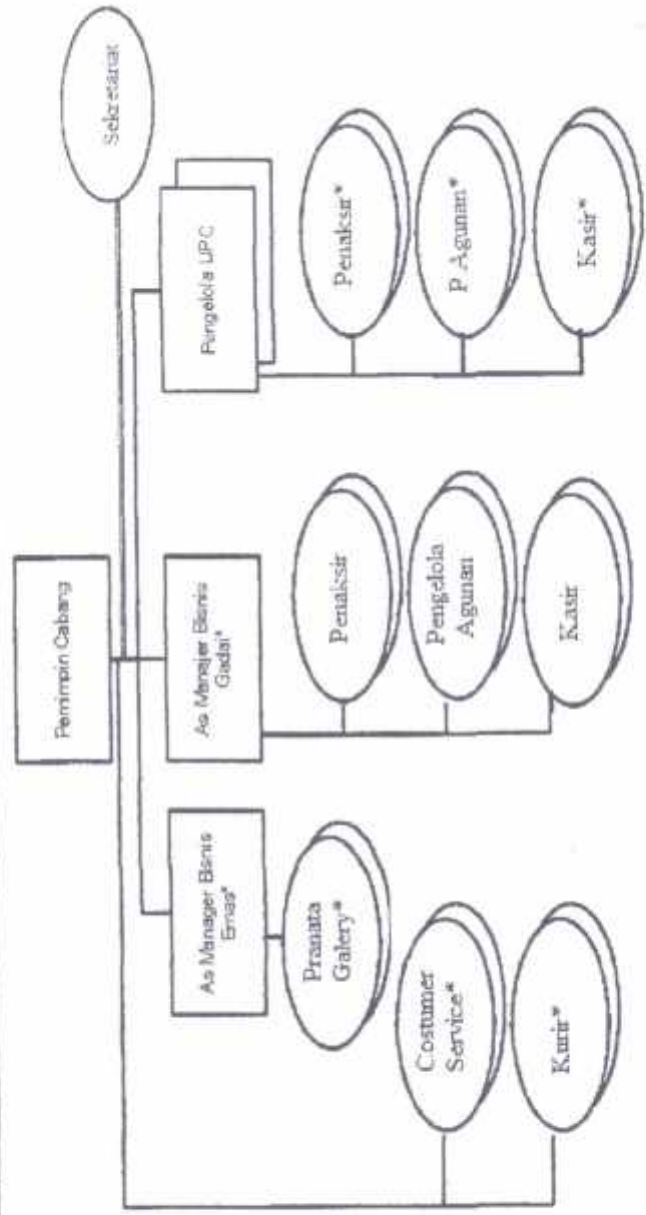
Weston dan Copeland (1994), *Manajemen Keuangan, Terjemahan Wasana dan Jaka A, Jilid 1*, Jakarta: Binarupa Aksara

[WWW.Google.Com](http://WWW.Google.Com)

[WWW.pegadaian.Com](http://WWW.pegadaian.Com)

# LAMPIRAN

<b>STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PT PEGADAIAN (PERSERO)</b>	
LAMPIRAN PERATURAN DIREKSI	
NOMOR	: 9 TAHUN 2014
TANGGAL	: 11 FEBRUARI 2014
TGL. BERLAKU	: 11 FEBRUARI 2014
GAMBAR XXXI : KANTOR CABANG	

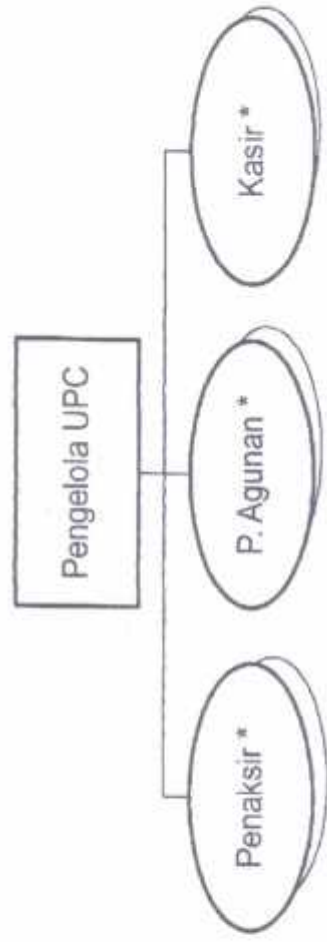


\* sesuai kelas dan atau analisa beban kerja dan atau ketentuan-ketentuan lain misalnya GCG

Pengesahan : 



<b>STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PT PEGADAIAN (PERSERO)</b>		LAMPIRAN PERATURAN DIREKSI	
		NOMOR	: 9 TAHUN 2014
		TANGGAL	: 11 FEBRUARI 2014
		TGL. BERLAKU	: 11 FEBRUARI 2014
GAMBAR XXXII : KANTOR UNIT PELAYANAN CABANG			



\*) sesuai kelas dan atau analisa beban kerja dan atau ketentuan-ketentuan lain misalnya GCG

Pengesahan :  

Tabel Perkembangan Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar periode 2010 – 2014.

Bulan	Tahun 2010		Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014	
	Taksiran	Pinjaman	Taksiran	Pinjaman	Taksiran	Pinjaman	Taksiran	Pinjaman	Taksiran	Pinjaman
Januari	5.071.739	3.159.722	7.390.017	5.915.694	8.329.501	6.479.513	11.598.437	8.996.350	13.945.074	11.329.509
Februari	5.821.922	3.796.399	7.482.114	6.168.110	9.449.393	7.516.193	11.678.804	9.251.406	12.498.004	10.171.641
Maret	8.101.489	6.599.986	8.618.211	7.127.576	9.940.674	8.052.721	11.843.670	9.296.981	14.540.611	12.038.606
April	5.732.004	4.576.338	7.736.952	6.465.879	8.915.435	7.151.503	12.446.636	9.973.305	14.629.386	13.287.611
Mei	5.142.693	4.081.804	6.945.640	5.561.662	8.700.777	6.921.757	11.887.151	9.555.616	11.803.955	9.873.508
Juni	5.662.796	4.609.889	8.607.129	6.942.727	8.866.548	6.950.457	15.071.866	7.411.291	10.160.752	8.624.055
Juli	5.662.796	4.499.530	9.863.336	7.920.918	9.452.171	7.581.002	12.921.435	6.474.369	10.614.967	9.314.000
Agustus	6.808.771	5.840.772	8.120.377	6.534.254	10.043.800	7.802.430	10.986.184	9.049.254	11.216.267	9.820.100
September	5.549.420	4.551.048	7.041.080	5.597.685	10.936.513	8.551.039	13.079.182	8.505.552	13.662.407	9.419.317
Oktober	6.549.465	5.457.009	9.644.823	7.726.771	10.692.440	8.315.669	13.943.676	6.128.096	11.799.743	9.847.741
November	7.143.592	5.983.784	9.207.287	7.313.639	11.043.866	8.432.715	13.529.396	6.897.285	12.920.729	9.511.741
Desember	9.048.298	7.335.275	8.860.524	6.968.740	13.336.629	6.488.924	11.960.762	9.647.177	11.172.551	9.177.010
Jumlah	76.294.985	60.491.556	99.517.490	80.243.655	119.707.747	90.243.923	150.947.199	101.186.682	148.964.446	122.414.839

Sumber : KANWIL VI PT. Pegadaian (persero) di Kota Makassar

Makassar, 13 Juni 2016

  
Ketua HUMAS

Tabel Perkembangan Laba bersih Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar periode 2010 – 2014.

Bulan	Laba Bersih				
	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Januari	2.203.362	3.919.059	3.011.405	6.143.503	6.893.090
Februari	2.822.901	4.154.520	3.582.336	5.246.906	4.514.004
Maret	2.023.635	5.951.652	4.556.917	7.114.251	5.344.998
April	3.938.920	4.802.410	3.122.434	8.018.460	7.900.975
Mei	2.816.812	3.614.939	3.019.142	5.383.172	4.217.266
Juni	3.807.575	3.980.198	2.936.218	9.801.802	3.217.077
Juli	3.409.872	4.343.319	4.093.550	7.563.322	5.229.781
Agustus	4.796.158	4.521.938	6.836.744	6.903.050	6.300.463
September	2.535.169	4.495.252	6.984.705	7.269.947	5.294.086
Oktober	2.182.462	3.855.689	7.836.744	5.559.435	4.403.230
November	2.676.004	4.269.071	6.480.464	4.664.437	6.940.880
Desember	2.160.231	5.240.286	8.349.975	5.840.216	7.509.102
Jumlah	35.373.110	53.148.333	53.771.929	79.508.501	67.764.952

Sumber : KANWIL VI PT. Pegadaian (persero) di Kota Makassar

Makassar, 13 Juni 2016


  
Ketua HUMAS

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

Output Created		11-JUN-2016 01:08:27
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED) /RESIDUALS DURBIN NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.

Resources	Processor Time	00:00:01,08
	Elapsed Time	00:00:00,84
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	320 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pinjaman, Taksiran <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,737 <sup>a</sup>	,544	,528	1257801,928	1,270

a. Predictors: (Constant), Pinjaman, Taksiran

b. Dependent Variable: Laba

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1075055747418 63,360	2	5375278737093 1,680	33,976	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9017774433693 4,300	57	1582065690121 ,654		
	Total	1976833190787 97,660	59			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Pinjaman, Taksiran

**Coefficients<sup>a</sup>**

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	172088,886	654985,226		,263	,794		
Taksiran	,559	,103	,826	5,436	,000	,346	2,888
Pinjaman	-,102	,136	-,114	-,749	,457	,346	2,888

a. Dependent Variable: Laba

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Taksiran	Pinjaman
1	1	2,946	1,000	,01	,00	,00
	2	,041	8,427	,99	,10	,09
	3	,013	15,092	,00	,90	,91

a. Dependent Variable: Laba

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

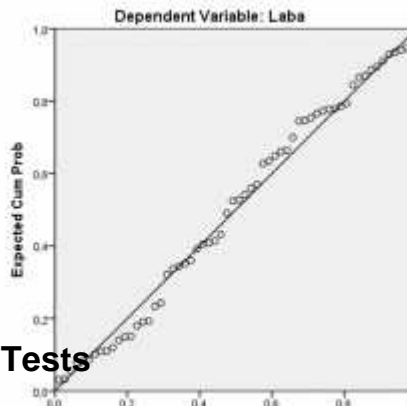
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2628860,00	7835883,00	4943425,35	1349862,358	60
Std. Predicted Value	-1,715	2,143	,000	1,000	60
Standard Error of Predicted Value	163867,063	606150,625	261053,051	105547,429	60
Adjusted Predicted Value	2613980,00	7873943,50	4943061,13	1356559,843	60
Residual	-2362221,250	2539232,750	,000	1236299,456	60
Std. Residual	-1,878	2,019	,000	,983	60
Stud. Residual	-2,030	2,038	,000	1,015	60

Deleted Residual	-2758988,250	2588108,750	364,222	1321969,140	60
Stud. Deleted Residual	-2,089	2,098	,000	1,026	60
Mahal. Distance	,018	12,719	1,967	2,769	60
Cook's Distance	,000	,266	,024	,056	60
Centered Leverage Value	,000	,216	,033	,047	60

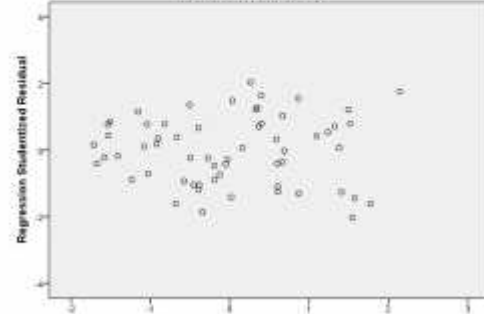
a. Dependent Variable: Laba

### Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot  
Dependent Variable: Laba



### NPar Tests

Notes

Output Created		11-JUN-2016 01:08:41
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

Syntax	NPAR TESTS		
	/K-S(NORMAL)=RES_1		
	/MISSING ANALYSIS.		
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,03
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		786432

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1236299,45591422
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,078
	Negative	-,082
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya pendidikan Ge pettarani ged. BT Makassar telp.889464,fax(0411)887604

USULAN JUDUL PROPOSAL

**A. IDENTITAS**

1. Nama Mahasiswa : Anita
2. Tempat/Tanggal Lahir : Topore, 25 Mei 1993
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293142033
4. Jurusan : Manajemen
5. Fakultas : Ekonomi

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DIUSULKAN**

1. PENGARUH BUNGA PINJAMAN TERHADAP PIUTANG USAHA PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR
2. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SULSELBAR DI KOTA MAKASSAR
3. PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR

*See  
2/2/16*

Makassar, 31 Januari 2016  
Diketahui oleh,

Penasehat Akademik

Mahasiswa Yang Bersangkutan

Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si  
NIP. 196012312000121001

Anita  
NIM. 1293142033

*Pemb. II*  
*1. Much D... SE M.Si*



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Raya pendidikan Ge pettarani ged. BT Makassar telp.889464, fax(0411)887604

**PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING**


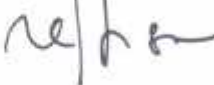
**A. IDENTITAS**

1. Nama Mahasiswa : Anita
2. Tempat/Tanggal Lahir : Topore, 25 Mei 1993
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1293142033
4. Jurusan : Manajemen
5. Fakultas : Ekonomi

**B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI**

“PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR”

**C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK**

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si</u> NIP. 196012312000121001	1. 
2.	<u>Uhud Darmawan, SE., M.Si</u> NIP. 197407312007011001	2. 

Makassar, 03 Januari 2016  
Ketua Program Studi Manajemen



**Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si**  
NIP. 196012312000121001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Raya Pendidikan Ge Pettarani ged. BT Makassar telp. 889464 fax (0411)887604

Makassar, 03, Februari 2016

Nomor : 057 / UN3623/PL/2016  
Lampiran : -  
Hal. : Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

YTH.-  
Pimpinan Perusahaan PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE  
Di -  
Tempat

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada "PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE"

Nama : Anita  
NIM : 1293142033  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

"PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR"

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terimakasih.

  
Pegadaian  
Makassar - SA  
P. 85 831

Pembantu Dekan I FE UNM,  
  
Dr. H. Muhammad Aziz, M. Si  
NIP. 19691231 198601 1 005

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Raya Pendidikan Gg. Pettarani ged. BT Makassar telp. 889464 fax (0411)887604

Makassar, 03 Februari 2016

Nomor : **0517** /UN3623/PL/2016  
Lampiran :-  
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian**

YTH.-

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel  
Cq Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel  
Di-  
Makassar

Dengan hormat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan Penelitian pada "PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE"

Dalam rangka penelitian skripsi :

Nama : Anita  
NIM : 1293142033  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi

Dosen pembimbing :

1. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
2. Ujud Darmawan, SE., M.Si

Masalah yang diteliti adalah:

"PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR"

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkanterimakasih.

Dekan FE UNM,

**Dr. H. Muhammad Aziz, M. Si**  
NIP: 19591231 198601 1 005

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
3. Para pembimbing yang bersangkutan

## Pegadaian

Makassar, 11 Februari 2016

Nomor : 76/00106.06/2016  
Lampiran : -  
Urgensi : S

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Ekonomi UNM**  
di -  
TEMPAT

Hal : Persetujuan Izin Pra Penelitian

Sehubungan surat Saudara, Nomor : 0517/UN36.23/PL/2016, tertanggal 03 Februari 2016 perihal: Surat Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI	FAKULTAS
1.	Anita	1293142033	Manajemen	Ekonomi

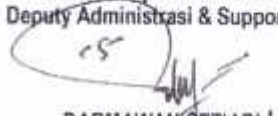
bermaksud untuk melaksanakan Pra Penelitian di Kantor PT.Pegadaian (Persero), dengan judul skripsi: "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar".

Untuk hal tersebut, kami memberikan izin Pra Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan tanggal 15 Februari 2016 s.d. 15 Maret 2016 di dalam lingkungan Kantor Cabang Hertasning.
2. Mahasiswa yang melaksanakan Pra Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (**KCA Gadai**), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (**Kreasi**), Kredit Angsuran Sistem Gadai (**Krasida**), Penjualan Logam Mulia (Tunai/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (**MPO**).
3. Selama Pra Penelitian mahasiswa harus menggunakan seragam baju putih, celana/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai mahasiswa Pra Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Pra Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. Dua eksampul hasil Pra Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami, masing-masing 1(satu) eksemplar untuk (Kantor Cabang Hertasning dan Kantor Wilayah VI Makassar) sebagai bahan pustaka.
6. Surat izin Pra Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Pra Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)  
Kantor Wilayah VI Makassar  
Deputy Administrasi & Supporting

  
DARMAWAN SETIADI  
NIK. P80221

Tembusan disampaikan kepada :

1. Inspektur Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) di **Makassar**
2. Deputi Bisnis PT.Pegadaian (Persero) Area Makassar 2 di **Makassar**
3. Pemimpin Cabang Hertasning PT. Pegadaian (Persero) di **Makassar**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH<sup>70</sup>**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
 ( UPT - P2T )

Nomor : 4132/S.01.P/P2T/04/2016  
 Lampiran :  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Pimpinan PT. Pegadaian (Persero) Cab. Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. FE UNM Makassar Nomor : 0517/UN3623/PL/2016 tanggal 03 Februari 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : ANITA  
 Nomor Pokok : 1293142033  
 Program Studi : Manajemen  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Raya Pendidikan Ge Peltarani Ged. BT Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH JUMLAH TAKSIRAN DAN UANG PINJAMAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TAMALATE DI KOTA MAKASSAR "**

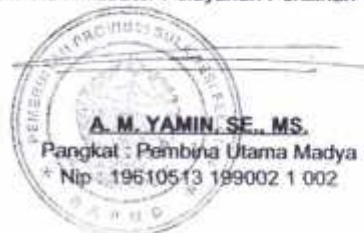
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 April s/d 17 Mei 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 15 April 2016.

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH**  
**PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. FE UNM Makassar;  
 2. Penitipgga.

# Pegadaian

Nomor : 201/00106.06/2016  
Lampiran : -  
Urgensi : S

Makassar, 22 April 2016

Kepada Yth.  
Pemimpin Cabang Hertasning PT. Pegadaian (Persero)  
di -  
TEMPAT

Hal : Persetujuan Izin Penelitian

Sehubungan surat dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan BKPM, Nomor : 4132/S.01.P/P2T/04/2016, tertanggal 15 April 2016 perihal: Izin Penelitian Mahasiswa UNM Makassar, dibawah ini:

NO	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK	PROGRAM STUDI	FAKULTAS
1.	Anita	1293142033	Manajemen	Ekonomi

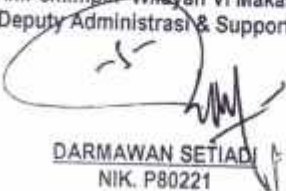
bermaksud untuk melaksanakan Penelitian di Kantor PT.Pegadaian (Persero) dengan judul skripsi: "Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tamalate di Kota Makassar".

Untuk hal tersebut, kami memberikan izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan tanggal 28 April s.d. 28 Mei 2016 di dalam lingkungan Kantor Cabang Pegadaian Hertasning PT.Pegadaian (Persero)
2. Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian diminta membantu pemasaran produk Pegadaian antara lain : Kredit Cepat dan Aman Gadai (KCA Gadai), Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi), Kredit Angsuran Sistem Gadai (Krasida), Penjualan Logam Mulia (Tunal/Angsuran/Arisan), Layanan pembayaran tagihan bulanan Multi Pembayaran Online (MPO).
3. Selama Penelitian mahasiswa harus menggunakan seragam baju putih, celana/rok hitam dan sepatu hitam atau pakaian seragam yang ditentukan oleh kampus disertai tanda pengenal sebagai mahasiswa Penelitian.
4. Data yang diperoleh semata-mata untuk bahan Penelitian, bukan untuk kepentingan lain.
5. 2 (dua) eksamplar hasil Penelitian dalam bentuk (laporan/ Skripsi/Tesis) dikirimkan kepada kami masing-masing 1 (satu) eksemplar (untuk Cabang Hertasning dan Kantor Wilayah VI Makassar) sebagai bahan pustaka.
6. Surat Izin Penelitian dapat dicabut kembali apabila pemegang surat izin melanggar peraturan-peraturan & ketentuan-ketentuan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero).
7. Setiap siswa/mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Penelitian tidak mendapatkan upah/honor.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT. PEGADAIAN (Persero)  
An.Pemimpin Wilayah VI Makassar  
Deputy Administrasi & Supporting

  
DARMAWAN SETIADI  
NIK. P80221

Tembusan disampaikan kepada:

1. Inspektur Wilayah VI PT.Pegadaian (Persero) di Makassar
2. Deputi Bisnis PT.Pegadaian (Persero) Area Makassar 2 di Makassar
3. Dekan Fakultas Ekonomi UNM Makassar di Makassar
4. Kepala BKPM Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar



## **RIWAYAT HIDUP**

Anita, Lahir di Desa Topore Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju pada Tanggal 25 Mei 1993. Merupakan buah hati dari pasangan Juhari dan Sania. Anak kedua dari dua bersaudara.

Penulis memulai pendidikan di SD Inpres Kapas pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Papalang dan tamat pada tahun 2008. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Papalang dan tamat pada tahun 2011. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar pada Fakultas Ekonomi Proram Studi Manajemen melalui jalur SBMPTN (Seleksi Besar Masuk Perguruan Tinggi Negeri).



## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report PT Pegadaian (Persero), 2004 s/d 2013, dikutip tanggal 12 september 2014
- Arifin Sitio dan Tamba Halomoan. 2001. *Koperasi : Teori dan praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Agus Sartono, 1997. *Manajemen Keuangan*, BPFEE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 1997, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*, BPEE : Yogyakarta.
- Farid Harianto dan Siswanto Sudomo, 1998, *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia*, edisi pertama, BT Bursa Efek Jakarta, Jakarta
- Griffin dan Ronal d J. Ebert, “*Bisnis*”, buku satu, Edisi ke -4, Jakarta, 1996
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi 6, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Krisnawati, Arina. 2011. *Analisa Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit bank Umum di Indonesia*. Terpublikasi melalui link <http://eprints.upnjatim.ac.id/1790/>.Diakses pada tanggal 29 maret 2012
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lian*, Cetakan ke empat, Yogyakarta: Ekonosia, 2010
- Mabruroh. (2004). *Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan*Vol.8,No.1.
- Pandia, Frianto, *Lembaga Keuangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Pandia, dkk. *Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004.
- Rais, Sasli, *Pegadaian Syariah: Konsep dan Sistem Operasional*, Jakarta: UI Press, 2006.
- Susilo, Sri, Y., Triandaru, Sigit., & Santoso , A. Totok, Budi. 2000. *Bank Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba 4
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba empat
- Thomas Suyatno dkk.2005 *.Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia.Triandaru, sigit, & Budisantoso, T. 2006. *Bank dan lembaga keuangan lain*. Edisi kedua. Salemba empat. Jakarta .

Undang-Undang Republik Indonesia, 1998, UU RI Nomor 10 Tahun 1998  
Perbankan, Jakarta.

Weston, J. Fred; Thomas E. Copeland (1994), *Manajemen Keuangan, Terjemahan  
Wasana dan Jaka A, Jilid 1*, Jakarta: Binarupa Aksara

[WWW.Google.Com](http://WWW.Google.Com)

[WWW.pegadaian.Com](http://WWW.pegadaian.Com)